Jurnal Abdimas Darma Bakti
Volume 3 No 2 Tahun 2024
ISSN : 2830-6104

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK SEBANJAR MAJU DESA ALOR BESAR KECAMATAN ALOR BARAT LAUT

Farha[1], Septia Ningsih[2], Baiq Rabiatul Adawiyah Kartika Wulan[3], Agus Hermanto[4]

[1]Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Teknologi Mataram
[2]Program Studi Manajemen, Fakultas Budaya, Manajemen, dan Bisnis, Universitas Pendidikan Mandalika
[3]Program Studi Manajemen, Fakultas Budaya, Manajemen, dan Bisnis, Universitas Pendidikan Mandalika
[4]Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Teknologi Mataram

Emial :
farha4783@gmail.com
septianingsih@undikma.ac.id
baiqrabiatuladawiyahkartikawulan@undikma.ac.id
agushermanto2511@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah memegang peran penting dalam rangka menggerak perekonomian masyarakat. Permasalahan yang dialami oleh UMKM dalam hal ini adalah Kelompok Usaha Sebanjar Maju Desa Alor adalah mekanimse pengeloaan keuangan. Kondisi ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan pengelola untuk mengelola keuangan usaha. Keadaan ini tentu akan memberikan dampak terhadap keberlangsungan dari Kelompok Usaha. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan mengenai mekanisme pengelolaan keuangan kepada mahasiswa yang akan mendampingi Kelompok Usaha Sebanjar Maju di Desa Alor Besar, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam pengelolaan keuangan. Hasil dari kegiatan pelatihan ini memberikan penguatan pemahaman kepada mahasiswa mengenai mekanisme pengelolaan keuangan pada UMKM.

***Kata kunci** : UMKM, Mekanisme Pengelolaan Keungan*

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan penggerak perekonomian masyarakat yang tangguh dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia [1]. Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah adalah Kelompok Usaha Sebanjar Maju di Desa Alor Besar, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kelompok usaha Sebanjar Maju merupakan kelompok usaha yang bergerak pada bidang usaha pengasapan ikan (Ikan Asap).

Usaha pengasapan ikan yang dilakukan oleh kelompok usaha Sebanjar Maju sangat didukung oleh Pemerintah Desa Alor Besar karena mampu mendukung perkonomian masyarakat setempat. Secara bisnis usaha ini sudah berjalan, baik dari proses produksi, penjualan, dan keuangan. Hal yang menjadi kendala bagi kelompok Usaha Sebanjar Maju adalah mekanisme pengelolaan keuangan yang tidak teratur dan mengakibatkan pengelola kebingungan mengenai alokasi dana yang dimiliki oleh kelompok usaha. Pada dasarnya pemhaman mengenai mekanisme pengelolaan keuangan penting untuk membantu proses pengambilan keputusan bisnis [2].

Berdasarkan permasalahan yang yang ditemukan dari hasil wawancara yang telah dilakukan diperlukan upaya-upaya untuk memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai mekanisme pengelolaan keungan sederhana pada Kelompok Usaha Sebanjar Maju. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan arahan dan pemahaman menganai mekanisme pengalolaan keuangan sehingga alokasi dana yang dimiliki oleh Kelompok Usaha Sebanjar Maju jelas dan transparan.

1.2 Identifikasi Masalah

Memberikan pelatihan mengenai metode pencatatan sederhana atas alokasi dana pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

1.3 Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk meningkatkan pemahaman mengenai tata Kelola keuangan Pada usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

1.4 Manfaat Kegiatan Pengabdian

1. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai tata Kelola keuangan UMKM.
2. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

METODE PELAKSANAAN

2.1 Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Kelompok Usaha Sebanjar Maju di Desa Alor Besar, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2.2 Metode Penerapan Ipteks

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada mahasiswa yang akan memberikan pelatihan kepada Kelompok Usaha Sebanjar Maju di Desa Alor Besar, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

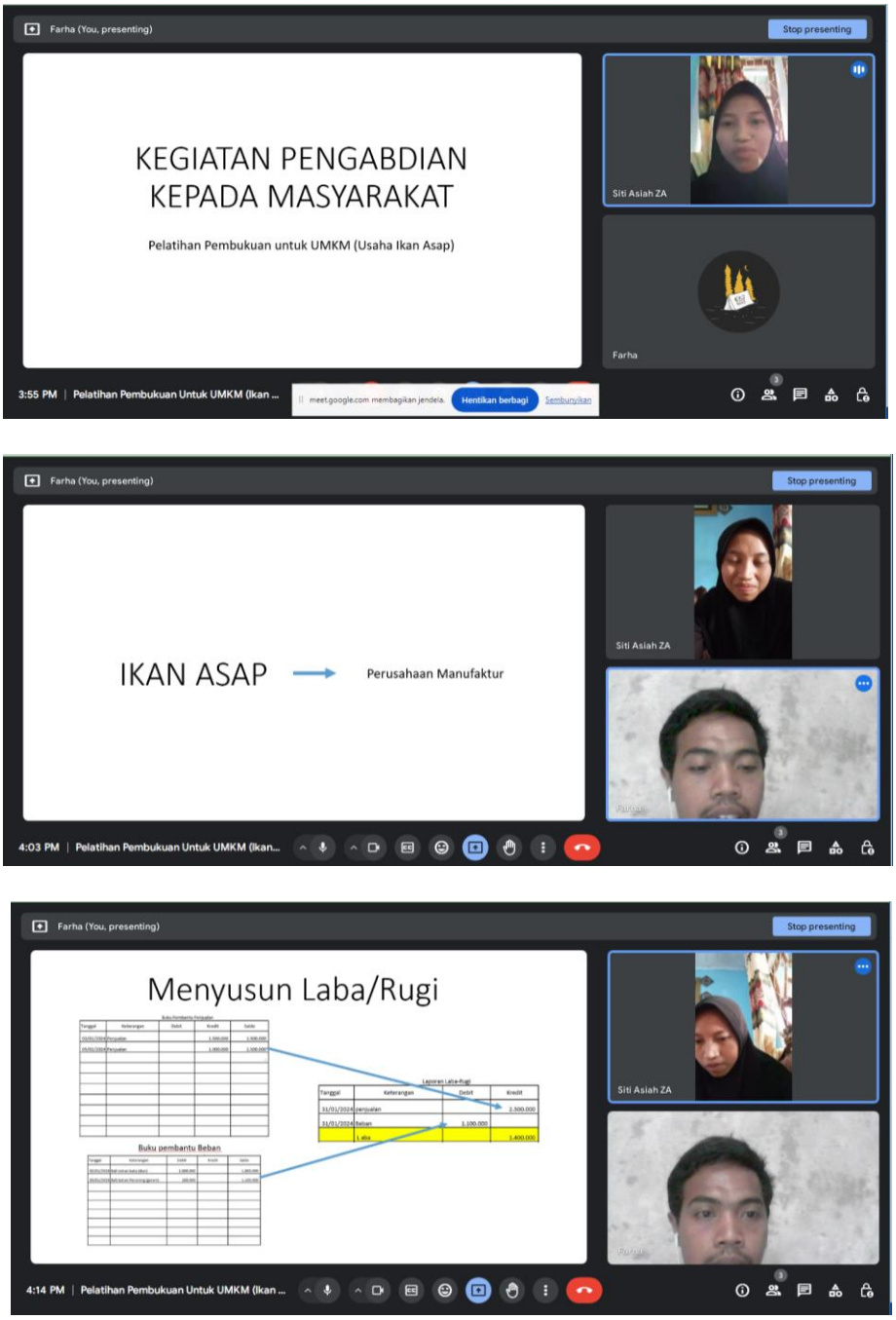
1. Melakuakan pertemuan pendahulu dengan mahasiswa terkait yang akan memberikan pelatihan langsung kepada Kelompok Usaha Sebanjar Maju di Desa Alor Besar, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan tujuan untuk menyamakan persepsi serta pemahaman mengenai tujuan dari kegiatan pengabdian.
2. Melakukan interview mendalam kepada mashasiswa berdasarkan hasil obeservasi menganai permaslahan yang dialami oleh pelaku UMKM yang berkaitan dengan mekanisme pengelolaan keuangan.
3. Melaksanakan pelatihan kepada mahasiswa yang bersangkutan mengenai mekanisme pengelolaan keungan UMKM yang akan dijadikan sebagai panduaan

 ISSN : 2830-6104

atau dasar untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok Usaha Sebanjar Maju di Desa Alor Besar, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2.3 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 hari pada tanggal 18 April 2024 Secara Online melalui Google Meet pada pukul 15.30-17.00 WITA.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan melalui Google Meet

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan dengan harapan mampu memberikan pemahaman mengenai mekanisme pengelolaan keuangan pada UMKM. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian adalah Mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan magang dan Kelompok Usaha Sebanjar Maju di Desa Alor Besar, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama memberikan informasi mengenai kegiatan pengabdian kepada mahasiswa yang akan secara langsung melakukan kegiatan pelatihan kepada Kelompok Usaha Sebanjar Maju. tahap kedua melakukan pertemuan awal untuk menyamakan persepsi Mekanimse pengelolaan keuangan pada UMKM, tahap ketiga melakukan interview awal mengenai permasalahan yang dialami oleh kelompok Usaha dalam pengelolaan keuangan, Tahap terakhir adalah proses diskusi serta pelatihan mengenai mekanisme pengelolaan UMKM [5].

Kegiatan pengabdian masyarakat berawal dari proses diskusi yang dilakukan melalui media sosial whatsapp dengan mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan magang di Desa Alor Besar, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur mengenai mekanisme pengelolaan keuangan pada UMKM. Atas dasar diskusi kemudian disepakati untuk melakukan proses diskusi / pelatihan melalui google meet mengenai mekanisme pengeloaan keuangan pada tanggal 18 April 2024.

Kegiatan diskusi dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu melakukan penyampaian materi mengenai mekanisme pengelolaan keuangan pada UMKM lebih khusus berkaitan dengan usaha ikan asap. Setelah penyampaian materi kemudian dianjutkan dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan peserta yang berkaitan dengan permasalahan yang dialami dalam proses pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh Kelompok Usaha Sebanjar Maju. Berdarsarkan hasil diskusi, hal yang perlu diperbaiki atas pemasalahan yang dialami adalah membuat pencatatan buku pembantu yang terdiri dari buku pembantu kas yang bertujuan untuk mencatat kas keluar dan kas masuk, kemudian buku pembantu penjualan untuk mencatat penjualan yang dialakukan oleh kelompok usaha, buku pembantu piutang yang bertujuan untuk mencatat piutang usaha dan buku pembantu beban untuk mencatat pengeluaran yang diakui sebagai beban.

KESIMPULAN

Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah memerlukan pertanggungjawaban yang jelas dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha. Melalui kegiatan pelatihan mekanisme pengelolaan keuangan UMKM pada Kelompok Usaha Sebanjar Maju Desa Alor dapat memberikan pemahaman mengenai mekanisme alokasi dana usaha sehingga alokasi dana jelas dan transparan. Mekanisme pengelolaan keuangan disarankan dengan membuat beberapa jenis pencatatan yakni buku pembantu kas, buku pembantu penjualan, buku pembantu beban dan buku pembantu piutang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] B. L. A. Wati and R. B. Utomo, “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman,” *J. Abdi Masy.*

Indones., vol. 3, no. 1, pp. 57–62, 2022, doi: 10.54082/jamsi.576.

[2] T. D. R. Sari, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma'Arif Kota Gajah," *J. Empower. Community*, vol. 4, no. 1, pp. 18–23, 2022, [Online]. Available: https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/view/951%0Ahttps://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/download/951/675

[3] D. R. Dwi, L. S. Napisah, and V. Rakhmadhani, "Pendampingan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Abadi Jaya Desa Sukajaya Lembang Kabupaten Bandung Barat," *J. Berdaya Mandiri*, vol. 3, no. 2, pp. 613–622, 2021.

[4] L. Handajani, S. A. Muhsyaf, and A. Sokarina, "Pendampingan Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa," *J. Pengabdi. Magister Pendidik. IPA*, vol. 4, no. 4, pp. 296–303, 2021.

[5] P. P. Harto, R. Riwandari, and H. Ela, "Tujuan Teoritis laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Syariah," *J. Akunt. dan Keuang. Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 167–188, 2018.